BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencangkup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Keuntungan rancangan penelitian studi kasus ini adalah pengkajian dilakukan secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas, yaitu menggambarkan asuhan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 dengan teknik *progressive muscle relaxation*. Peneliti akan mengkaji variable yang sangat luas dari suatu kasus mulai dari menemukan masalah bio-psiko-sosio-spiritual (Nursalam, 2016).

B. Alur Penyusunan

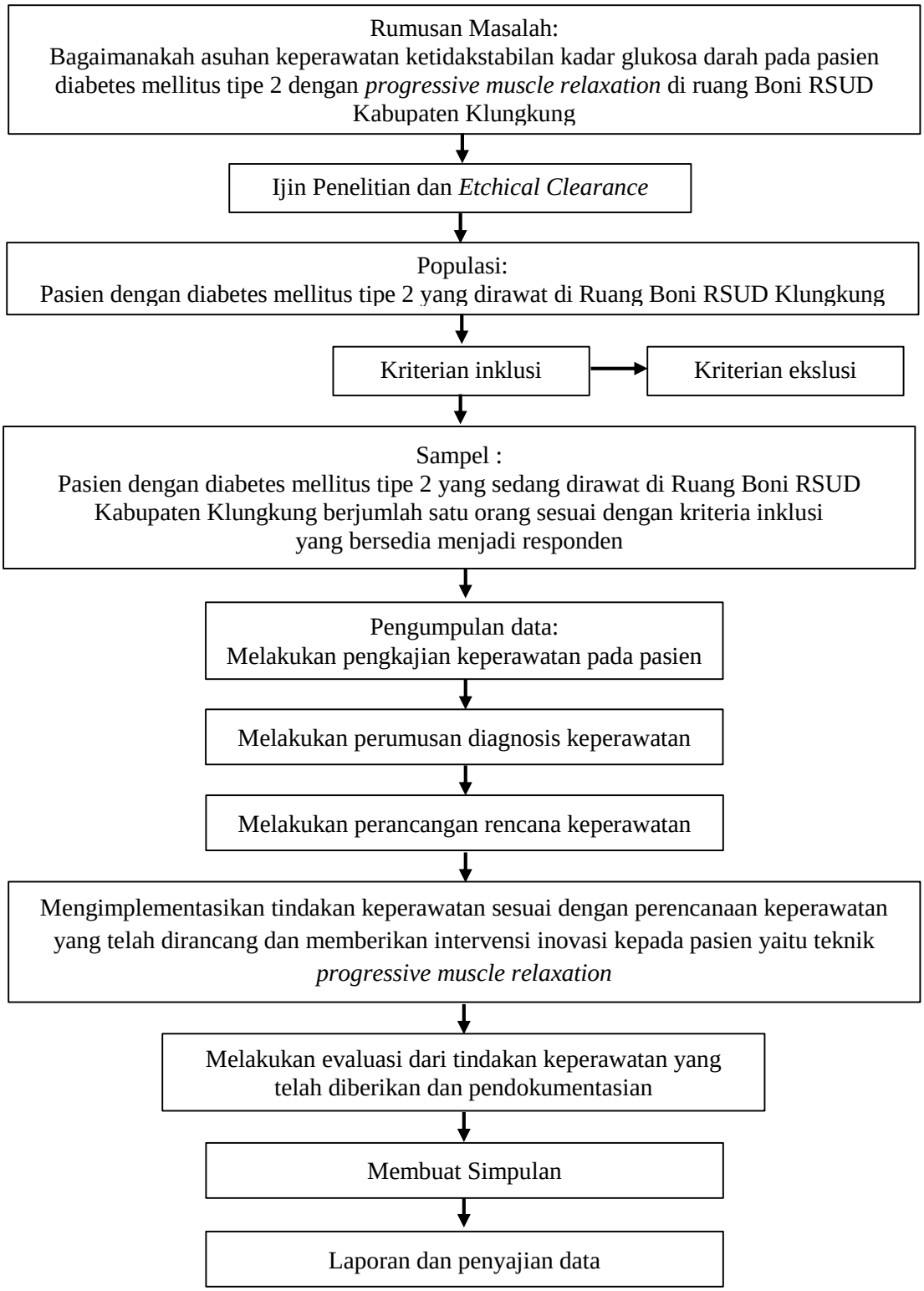

Gambar 1. Alur Penelitian asuhan keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan *progressive muscle relaxation* di ruang Boni RSUD Kabupaten Klungkung.

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Penelitian ini akan dilaksanakan di Ruang Boni RSUD Kabupaten Klungkung yang beralamat di Jalan Flamboyan No. 40 Semarapura. Proses penelitian dari pengumpulan data, analisa data sampai pelaporan hasil penelitian akan dilaksanakan mulai dari bulan Maret sampai bulan April tahun 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 yang dirawat di Ruang Boni RSUD Klungkung pada bulan Maret tahun 2022 yang berjumlah 13 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah satu kasus yaitu satu pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 yang mengalami hiperglikemia yang sedang di rawat inap di Ruang Boni RSUD Klungkung yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria inklusi dan ekslusi dari sampel yang diambil yaitu:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inkulsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 yang dirawat di Ruang Boni RSUD Kabupaten Klungkung yang bersedia menjadi responden.
2) Pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 yang berada dalam status kesadaran compos mentis.

b. Kriteria ekslusi

Kriteria ekslusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 yang tidak dapat mengikuti kegiatan secara penuh.
2) Pasien dengan diabetes mellitus tipe 2 yang tidak kooperatif.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung melalui sumber datanya, data ini diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, observasi maupun penyebaran kuesioner (Kurniawan dan Agustini, 2021). Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung sesuai dengan tahapan proses keperawatan yaitu pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Data primer diperoleh peneliti melalui metode wawancara, observasi dan pemeriksaan langsung. Data primer dari penelitian ini didapat dari wawancara mengenai identitas pasien, riwayat kesehatan pasien, pengkajian data biologis pasien serta pengetahuan terkait penyakit yang sedang diderita pasien, sedangkan

data primer yang didapatkan dari observasi dan pemeriksaan langsung yaitu pemeriksaan keadaan umum pasien dan pemeriksaan fisik pasien.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada dan merupakan tangan kedua yang terpercaya seperti lembaga atau institusi terkait maupun sumber-sumber tertulis milik pemerintah (Kurniawan dan Agustini, 2021). Data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari Pranata Komputer Ahli Muda RSUD Kabupaten Klungkung untuk mendapatkan data jumlah pasien rawat inap dan catatan medik pasien dari Ruang Boni RSUD Kabupaten Klungkung untuk mendapatkan data pasien berupa diagnose medis dan terapi farmakologis yang didapatkan pasien.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Langkah-langkah pengumpulan data yaitu:

a. Mengajukan pengurusan surat ijin melakukan studi pendahuluan kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan mengisi form surat yang telah disediakan yang kemudian diserahkan melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
b. Mengajukan surat permohonan ijin pengambilan data studi pendahuluan dari Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar ke Instalasi Diklat dan Penelitian RSUD Kabupaten Klungkung.
c. Mengajukan pengurusan surat pengantar melakukan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

d. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke RSUD Kabupaten Klungkung melalui Instalansi Diklat dan Penelitian RSUD Kabupaten Klungkung.
e. Meneruskan surat permohonan ijin melakukan penelitian dari Direktur RSUD Kabupaten Klungkung, Wakil Direktur Administrasi Umum dan Sumber Daya Manusia kepada Kepala Ruangan Boni RSUD Kabupaten Klungkung.
f. Melakukan penelitian dimulai dari melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan ekslusi.
g. Melakukan pendekatan kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, kemudian memberikan lembar persetujuan dan jika sampel bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan yang telah diberikan, jika terdapat responden yang menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati segala keputusan responden.
h. Sampel yang bersedia untuk menjadi subyek penelitian dan telah menandatangani lembar persetujuan, kemudian peneliti dilakukan asuhan keperawatan dengan melakukan wawancara maupun observasi kepada pasien dan memberikan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dirancang serta memberikan tindakan intervensi inovasi kepada pasien.
i. Melakukan penerapan intervensi inovasi dengan memberikan teknik *progressive muscle relaxation* yang diberikan selama 3 kali pertemuan dengan durasi sekali penerapan yaitu 15 sampai 30 menit.

j. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 kali pertemuan, selanjutnya dilakukan pendokumentasian keperawatan meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan sesuai dengan masalah yang sedang dialami oleh pasien.

k. Memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai dengan hasil pembahasan yang ada.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu yang dipergunakan sebagai alat ukur fenomena alam maupun sosial yang sedang diamati dalam melakukan penelitian (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar dokumentasi asuhan keperawatan medikal bedah yang terdiri dari pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Instrument selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah Standar Prosedur Operasional (SPO) teknik *progressive muscle relaxation* dan peralatan yang digunakan untuk melakukan pengecekan kadar glukosa darah pasien adalah glucometer, strip gula darah dan *blood lancets* dalam pemberian asuhan keperawatan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data memiliki arti mengubah data mentah (*raw data*) menjadi data yang siap di gunakan atau data yang siap untuk dianalisis (Sinaga, 2017). Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengolahan data yaitu: (Mardawani, 2020).

a. Koleksi data

Koleksi data diperoleh pada saat dilakukan pengumpulan data. Seluruh data-data yang didapatkan dan dikumpulkan dari berbagai sumber selama penelitian dilapangan, yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi maupun resmi dan dirapikan menjadi catatan yang terstruktur.

b. Reduksi data

Data yang telah diperoleh dilapangan kemudian akan dilakukan proses reduksi data yaitu untuk menyederhanakan, memilih yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicatat secara teliti, detail dan terinci, kemudian dikelompokkan menjadi kelompok data yang sesuai dengan yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian.

c. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, data disajikan dalam bentuk uraian dan berisi ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya. Penyajian data dilakukan dengan menguraikan atau mendeskripsikan hasil yang didapatkan dari dokumentasi keperawatan. Penyajian data dilakukan agar memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

d. Penarikan kesimpulan

Data-data yang telah disajikan kemudian akan dipelajari, dibahas, dibandingkan dengan sumber lain atau penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya secara teoritis, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan akhir untuk mengungkapkan temuan-temuan dalam penelitian yang sesuai dengan pengkajian

keperawatan, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 dengan pemberian terapi inovasi berupa teknik *progressive muscle relaxation*.

2. Analisis data

Analisis data diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang mudah dipahami dari penelitian. Analisis data merupakan tahapan yang penting sebab dengan melalui tahapan analisis suatu data dapat diberi makna dan dapat digunakan untuk masalah penelitian (Ismayani, 2019). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama peneliti turun ke lapangan, analisis selama di lapangan dimulai secara nyata dengan mengumpulkan data catatan lapangan yang diperlukan dengan dilakukannya pengkajian. Analisa data dilakukan dengan mengemukakan fakta, membandingkan temuan dengan sumber lain seperti teori-teori dan hasil penelitian terdahulu dan kemudian dituangkan dalam bentuk pembahasan, dan kemudian ditarik kesimpulan akhir untuk mengungkapkan temuan-temuan dalam penelitian yang sesuai untuk menemukan jawaban-jawaban rumusan masalah yang telah dirumuskan.

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Pada penelitian ini subjek yang digunakan adalah 90% manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini harus dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) responden (Nursalam, 2016).

1. *Informed consent* atau persetujuan setelah penjelasan

Informed consent adalah suatu izin atau pernyataan setuju dari responden yang diberikan secara bebas, sadar, dan rasional. Inform consent harus memenuhi

dua syarat yaitu pengertian (understanding) dan sukarela (voluntariness), pengertian merupakan pemberian informasi oleh peneliti dan penerimaan informasi oleh responden. Secara prinsip inform consent adalah bahwa setiap manusia berhak untuk berperan serta dalam pengambilan keputusan yang menyangkut dirinya. Responden memahami dan memiliki informasi yang cukup untuk mengambil keputusan terhadap dirinya sendiri dan pasien memberikan persetujuan.

2. *Autonomy*

a. Responden memiliki hak untuk ikut/tidak menjadi responden. Dalam penelitian responden harus diperlakukan secara manusiawi. Responden memiliki hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi responden atau tidak, tanpa ada sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya (Nursalam, 2016).

b. Responden berhak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan. Dalam penelitian, peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab (Nursalam, 2016).

c. Responden harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden (Nursalam, 2016).

3. *Confidentiality*/kerahasiaan

Prinsip ini adalah prinsip etika dasar yang menjamin kerahasiaan hasil penelitian seperti informasi maupun masalah lainnya. Dalam penelitian ini kerahasiaan responden akan dilakukan dengan cara mencantumkan kode pada setiap responden dengan inisial nama dan tidak mencantumkan nama asli responden.

4. *Justice*/keadilan

a. Responden harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata responden tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian

b. Responden memiliki hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama dan rahasia.

5. *Beneficience* atau manfaat

Beneficience atau kebermanfaatan mengacu pada memberikan bantuan kepada orang lain dengan tindakan yang positif. Persetujuan untuk melakukan tindakan yang bermanfaat menjelaskan bahwa kepentingan terbaik responden tetap lebih penting daripada kepentingan diri. Penelitian harus dilaksanakan tanpa membuat atau memberikan penderitaan kepada subjek (Novieastari, Ibrahim dan Deswani, 2020).

6. *Non-maleficence* atau tidak membahayakan

a. Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek

b. Partisipasi responden dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan tidak menguntungkan. Responden harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan responden dalam bentuk apapun.